

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman yang serba modern dengan teknologi yang semakin maju kita bisa memahami, bahwa pendidikan adalah yang utama dalam sebuah peningkatan teknologi yang tentu kita semua dapat merasakannya saat ini, sebab dalam teknologi tentu didasari oleh sebuah pendidikan. Proses pendidikan senantiasa membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Seperti yang kita ketahui, kita dapat belajar dengan cepat melalui internet bahkan media sosial. Itu sebabnya, seorang guru atau tenaga pendidik harus meningkatkan wawasan dalam pembelajaran, serta mencari pemanfaatan media secara positif dalam proses pendidikan. Pembelajaran adalah suatu hal penting sebab pembelajaran adalah suatu yang menghasilkan perubahan pada diri seorang siswa.

Pendidikan tidak melulu untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan saja sebab ada hal lain yang juga tidak kalah penting dari kecerdasan dan keterampilan yakni mengenai persoalan sikap yang terkadang menjadi suatu hal yang terabaikan dalam suatu proses pembelajaran, misalnya aspek penilaian saat pembelajaran yakni penilaian kognitif (pengetahuan) dan penilaian psikomotorik (keterampilan) sedangkan penilaian afektif hanya dilihat dari bagaimana perlakuan mereka pada keseharian di sekolah dan tidak menilai sikap di dalam kelas, guru menentukan bahwa sikap anak itu baik dilihat dari perlakuan siswa atau dari tutur kata dan sikap

sopan santun siswa itu sendiri., yang artinya pembelajaran sikap hanya menjadi sisipan mata dalam sebuah pembelajaran dan tidak menjadi bagian inti dari sebuah pembelajaran.

Melihat kondisi pembelajaran saat ini, perlu dilakukan pembinaan khususnya dalam pembentukan sikap siswa. Akan tetapi masih banyak sekolah yang mengabaikan sebuah sikap untuk sebuah kecerdasan. Pembelajaran model konsiderasi menjadi pilihan peneliti, sebab pentingnya pembentukan perilaku manusia melalui konteks pendidikan, yang tentu penting untuk diajarkan kepada siswa, sebab sikap adalah elemen yang susah diukur namun bisa dilihat atas perlakuan dari suatu individu.

Model konsiderasi (The Consideration Model) diciptakan oleh MC. Phail Dan Rogers yang ingin mengembangkan kepribadian anak menjadi manusia yang otentik dan kreatif. Mereka dengan tegas berkeberatan terhadap pendidikan moral yang terlampau rasional dan kognitif Moralitas dipandang sebagai gaya kepribadian dari pada gaya berpikir.(Panggabean,dkk, 2007:8).<sup>1</sup> Peneliti memilih model konsiderasi yang dimasukan dalam pembelajaran seni peran sebab peneliti ingin melihat bagaimana pembelajaran sikap dimasukan dalam bagian inti pembelajaran, yang artinya dalam pembelajaran ini siswa akan mendapat dua nilai penting yakni penilaian tentang psykomotorik (keterampilan) disamping itu mendapatkan penilaian tentang afektif (sikap). Selain itu peneliti juga melihat sekolah SMA N 1 Tibawa

---

<sup>1</sup> Yusri Panggabean,dkk,*Strategi,Model dan Evaluasi* (Bandung:Bina Media Informasi,2007),h.84

yang berada di kabupaten Gorontalo meski kurangnya guru seni namun semangat mereka untuk belajar tentang seni dapat terealisasi sebab adanya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah.

Dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah yang memadai dengan adanya ruang seni budaya yang dilengkapi beberapa properti kesenian membuat peneliti juga tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah ini yakni tentang pembelajaran teknik seni peran yang bertujuan agar siswa mampu melakukan latihan teknik seni peran disamping itu peneliti memasukan pembelajaran konsiderasi ditengah-tengah pembelajaran sehingganya dalam penelitian ini akan menghasilkan dua penilaian penting yakni penilaian psikomotorik tentang bagaimana keterampilan siswa dalam melakukan teknik seni peran dan penilaian afektif tentang bagaimana sikap siswa dalam mengambil sebuah keputusan. Untuk itu peneliti memilih judul **“Pembelajaran Konsiderasi dalam Penguasaan Teknik Seni Peran Pada Siswa Kelas XII IPA 4 Di SMA Negeri 1 Tibawa”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah ditulis peneliti, dapat dirumuskan masalah yakni bagaimana proses pembelajaran model konsiderasi dalam pembelajaran penguasaan teknik seni peran ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model konsiderasi dalam pembelajaran teknik seni peran pada siswa kelas XI IPA 4 di SMA N 1 Tibawa. Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian ini bagi guru adalah menjadi bahan masukan dan dapat memberikan wawasan mengenai pembelajaran sikap bagi tenaga pendidik khususnya guru seni budaya.
2. Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah siswa dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran seni peran dan bagaimana pembelajaran sikap.
3. Manfaat Penelitian ini bagi peneliti agar dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran model konsiderasi dan dapat menambah wawasan kepada peneliti dalam pengetahuan dan pengalamam sebagai guru.

